



A PROUD PARTNERSHIP WITH

ASSESSMENT REPORT

International Day of Peace

CIMSA INDONESIA
September - 2021

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



Deskripsi Umum

[Latar Belakang]

Menurut data dari UNHCR, per Desember 2020, jumlah pengungsi yang teregistrasi di Indonesia ada sekitar 13.475 individu yang berasal dari 50 negara yang berbeda. Walaupun Indonesia belum meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951, komitmen pemerintah Indonesia dalam melindungi hak pengungsi tertuang dalam Peraturan Presiden No. 125/2016 tentang Perlakuan Pengungsi dari Luar Negeri. Namun, penolakan oleh masyarakat terhadap para pengungsi ini masih sering terjadi. Karena itulah para pengungsi ini terpaksa untuk memperjuangkan hak mereka sendiri, termasuk di antaranya hak atas kesehatan.

Menurut WHO, kelompok pengungsi memiliki risiko yang tinggi untuk jatuh sakit akibat kondisi hidup yang buruk. Alasan-alasan lain seperti status legal, kendala bahasa, dan diskriminasi menyebabkan strategi kesehatan nasional yang tidak mengindahkan keberadaan para pengungsi ini dan akses layanan kesehatan bagi mereka. Selain itu, prevalensi *post-traumatic stress disorder*, depresi, dan gangguan kecemasan juga cukup tinggi di kelompok pengungsi dan pencari suaka.

Sebagai calon tenaga kerja kesehatan di masa depan dan sebagai generasi muda, SCORP-CIMSA merasa bahwa tindakan penegakkan hak asasi setiap manusia, terutama di bidang kesehatan harus diambil. *International Day of Peace* atau Hari Perdamaian Internasional diperingati setiap tahun pada tanggal 21 September untuk mempromosikan dan mewujudkan perdamaian di seluruh dunia. Sehubungan dengan perayaan tersebut, pada tahun ini SCORP-CIMSA bermaksud untuk mengambil tindakan dengan mendorong para mahasiswa kedokteran untuk menjadi *agent of change* serta memberdayakan para pengungsi dengan cara memberikan edukasi mengenai hak atas kesehatan. Melalui perayaan ini, kami mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) nomor 3 untuk memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia, termasuk pengungsi.

[Tujuan]

- Untuk mengetahui pengetahuan dan bagaimana sikap pengungsi terkait akses ke pelayanan kesehatan primer atau puskesmas
- Untuk mengetahui pengetahuan dan apa yang dirasakan pengungsi terkait COVID-19
- Untuk mengetahui bagaimana mereka mengatasi situasi pandemi dan dukungan psikososial seperti apa yang mereka butuhkan



[Aspek]

1. Internal
 - a. Aktivitas
2. Eksternal
 - a. United Nations' Agencies
 - b. Non-Governmental Organizations

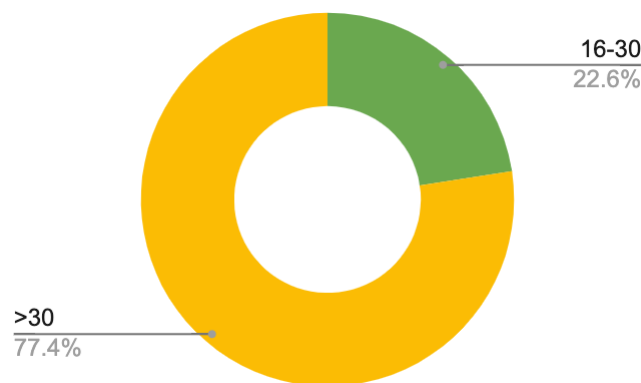
[Sasaran]

Pengungsi luar negeri di bawah perlindungan United Nations High Commissioner for Refugees yang berada di Indonesia.

[Metode Asesmen]

- o Assessment dibuat dalam bentuk kuesioner
- o Media penyebaran assessment yang digunakan adalah Google Form
- o Data yang diambil berupa data primer dan sekunder serta dengan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif)
- o Pengumpulan data dilakukan pada 1 - 6 September 2021

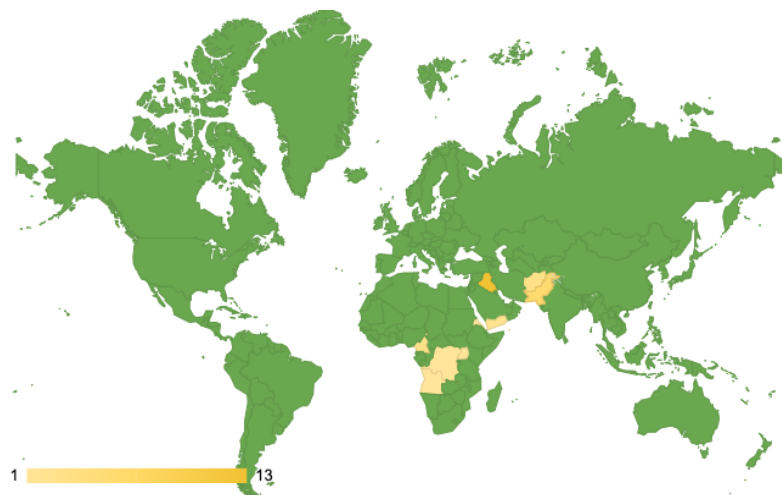
Demografi Sasaran



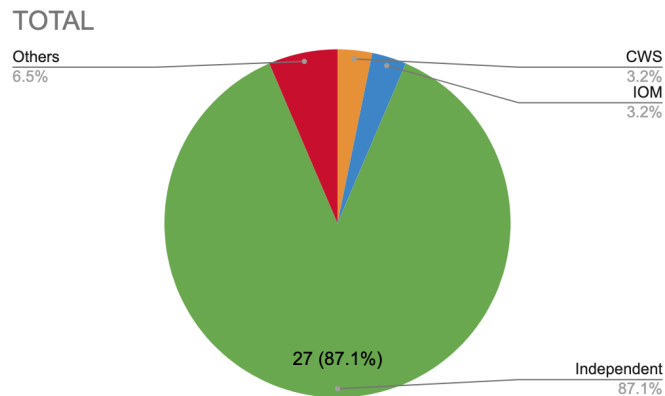
Mayoritas responden sebanyak 77.4% berada pada usia >30 tahun. Sedangkan sebanyak 22,6% berada pada rentang usia 16-30 tahun.



Seluruh responden merupakan laki-laki.



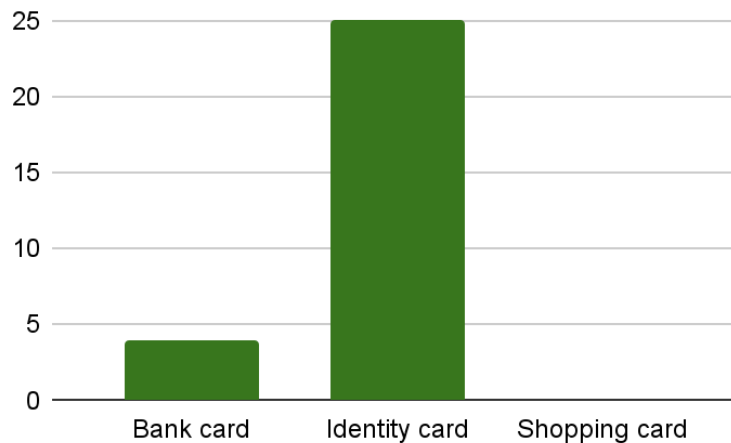
Total responden adalah 31 refugees yang tersebar dari beberapa negara, yaitu Afghanistan sebanyak 3 orang, Angola 1 orang, Cameroon 3 orang, Congo 1 orang, Eritrea 6 orang, Iraq 13 orang, Yemen 2 orang, dan Uganda 1 orang.



Sebagian besar responden yaitu sebanyak 87,1% tinggal secara mandiri, diikuti dengan shelter lainnya sebanyak 6,5%, dan shelter CWS serta IOM sebanyak 3,2%.

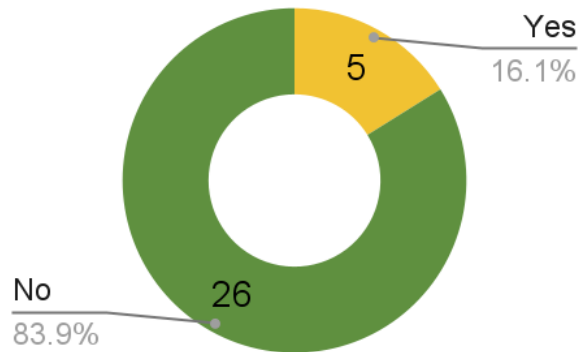
Deskripsi Hasil

1. What is needed as a requirement to get treatment at a health center?



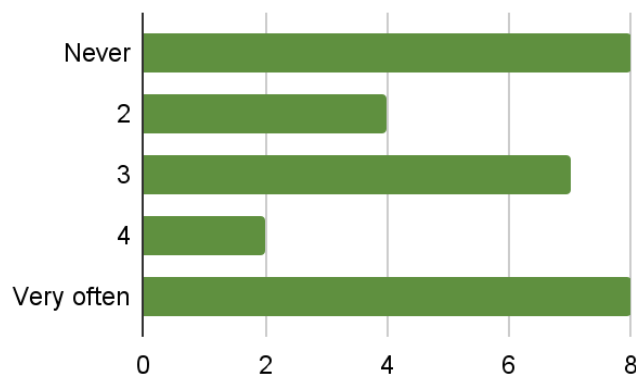
25 responden mengetahui bahwa kartu identitas dibutuhkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. 4 responden memilih *bank card* untuk dibawa ke pelayanan kesehatan, dan 0 responden menjawab *shopping card*.

2. Are you given access to Universal Health Coverage or any health insurance?



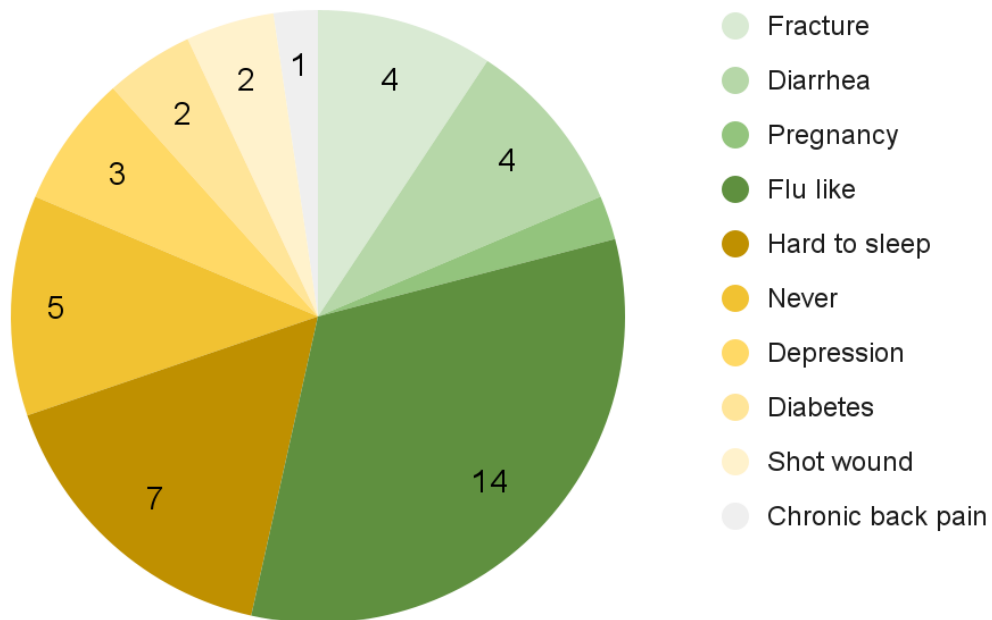
Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan bahwa 83,9% responden tidak mendapatkan asuransi kesehatan, dan 16,1% mendapatkan asuransi kesehatan.

3. How often do you go to PHC when you are sick?



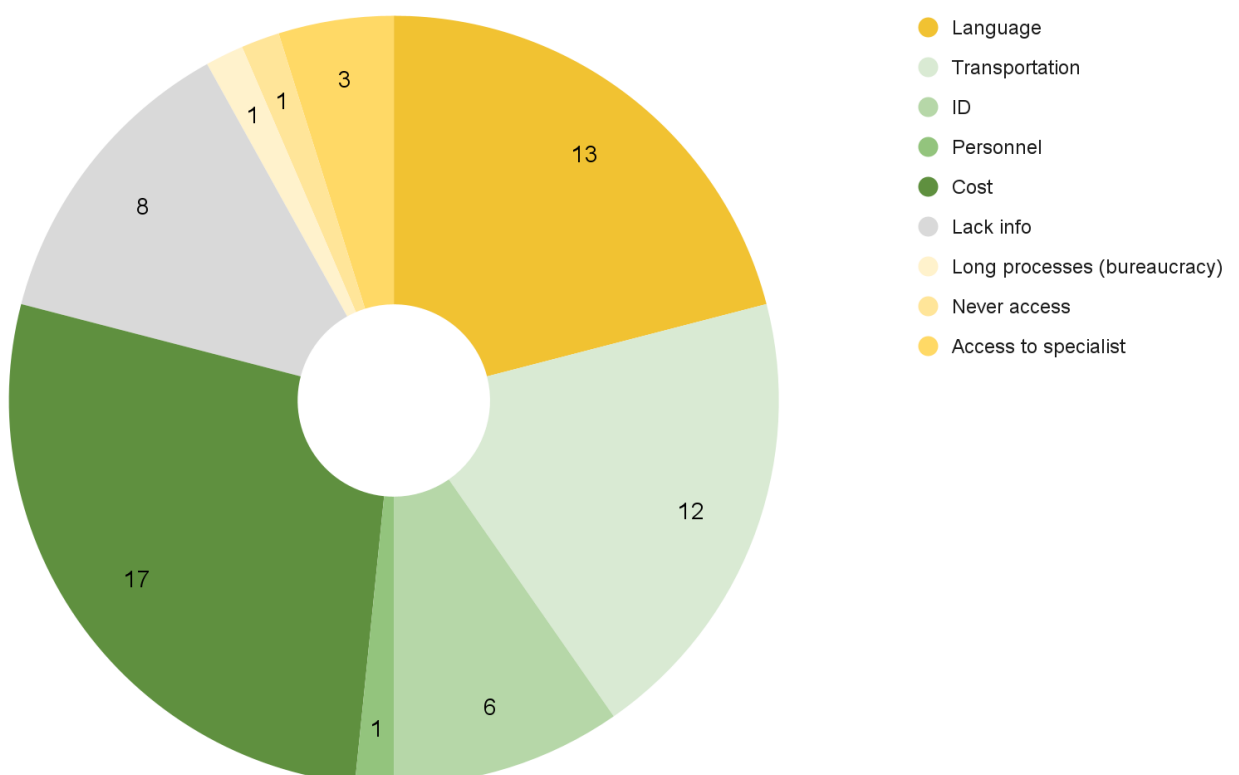
Didapatkan jumlah terbanyak, 8 orang responden sering, 8 orang responden tidak pernah pergi ke pelayanan kesehatan jika sakit. 7 orang responden menjawab biasa saja, 4 orang jarang, dan 2 orang responden sering sering pergi ke PHC.

4. Which health condition requires you to go to PHC?



Sebanyak 32,6% responden berpikir perlu untuk pergi ke klinik jika mengalami flu, 16,3% sulit tidur, dan 9,3% untuk keadaan patah tulang serta diare. Sedangkan, 11,6% dari responden tidak pernah pergi ke PHC.

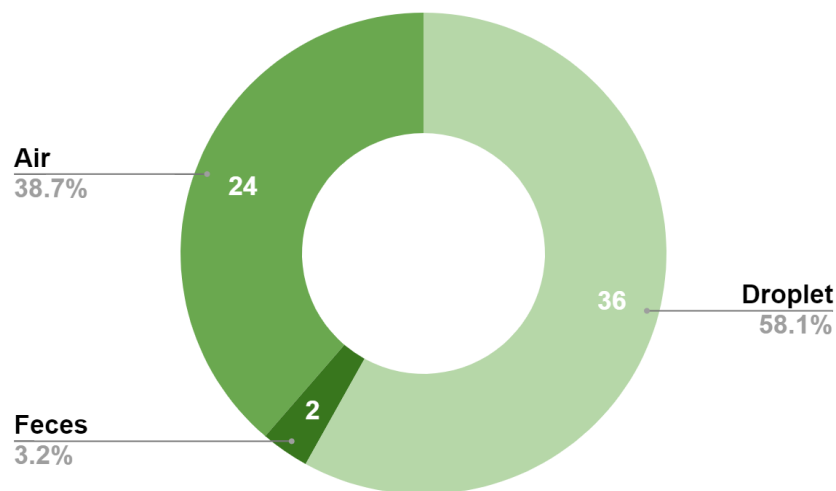
5. What kind of barriers makes it difficult to access PHC?





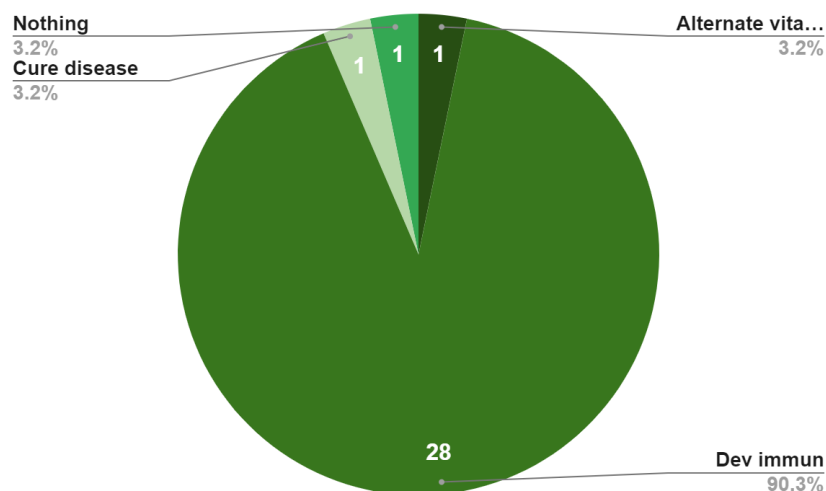
Berdasarkan hasil kuisisioner, biaya (27,4%) menjadi halangan yang paling sering ditemui dalam mengakses PHC, menurut 21% responden bahasa juga menjadi salah satu halangan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, disusul dengan transportasi yang dipilih oleh 19,4% responden, minimnya informasi (12,9%), penggunaan kartu identitas (9,7%), tidak adanya akses ke dokter spesialis (4,8%), hingga permasalahan birokrasi yang dialami oleh 1,6% responden.

6. How does the coronavirus disease 19 (COVID-19) spread?



Berdasarkan hasil kuisisioner, didapatkan 58.1% terjawab dengan benar, bahwa COVID-19 menyebar melalui droplet, dan jawaban yang lain kurang tepat, yaitu 38.7% menjawab melalui udara, dan 3.2% melalui feses.

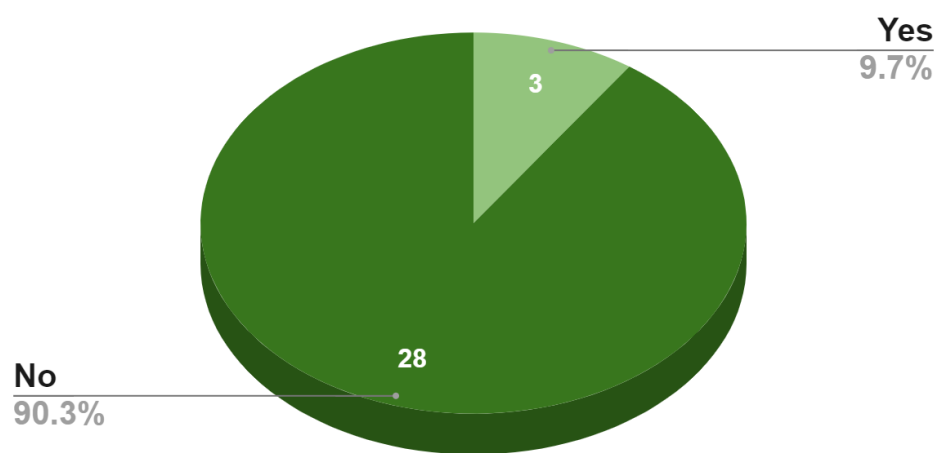
7. What is the main function of COVID-19 vaccine?





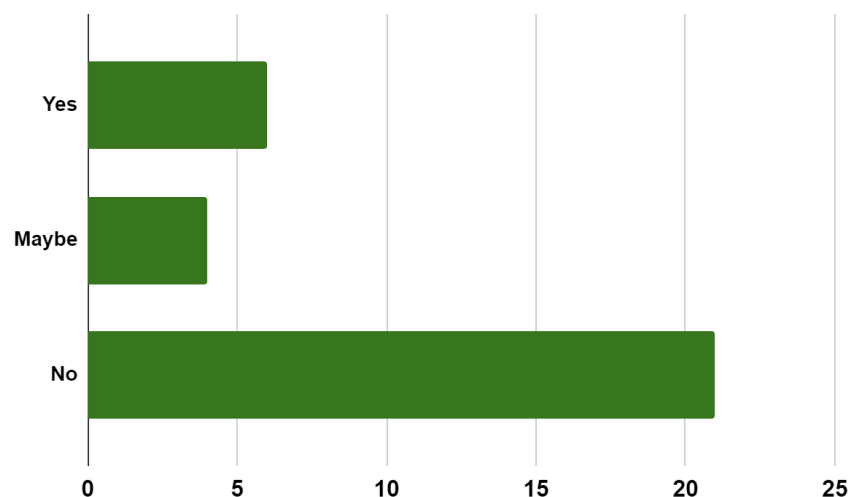
Berdasarkan hasil kuisisioner, responden yang menjawab dengan benar bahwa vaksinasi berfungsi menciptakan imunitas adalah sebanyak 28 orang atau 90.3% responden, sedangkan ada satu orang menjawab sebagai alternatif vitamin, satu orang menjawab menyembuhkan, dan satu orang menjawab tidak berguna.

8. After you get vaccinated, does it mean you will never get infected with COVID-19 virus?



90.3% responden menjawab tidak kepada pernyataan orang yang divaksin tidak akan terinfeksi COVID-19, sedangkan 9.7% lainnya menjawab ya.

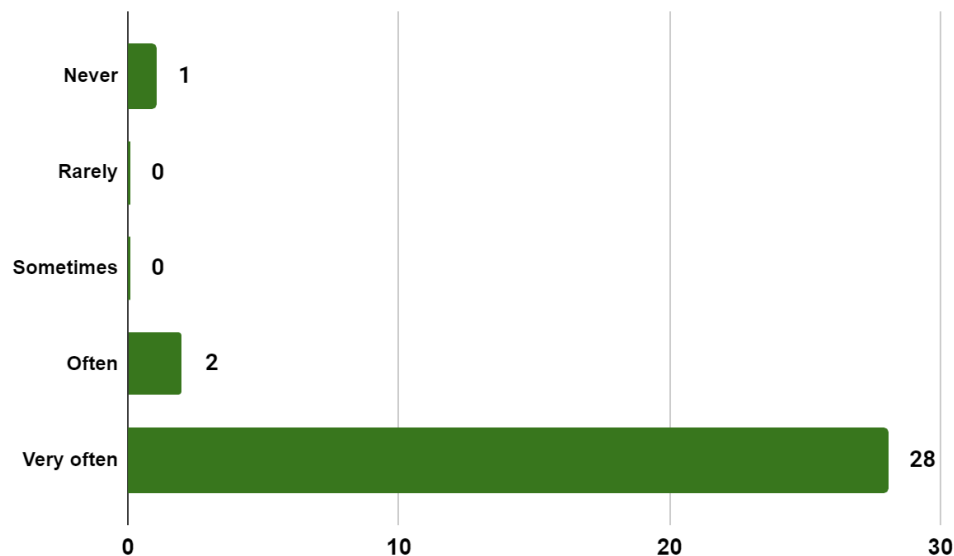
9. Have you ever received information about refugees in Indonesia who are already vaccinated?





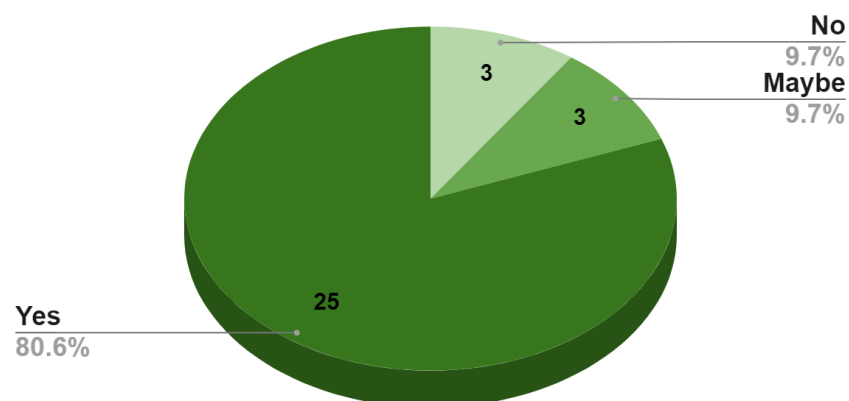
Sebesar 21 responden menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pengungsi di Indonesia yang sudah mendapatkan vaksin. Kemudian ada 6 orang pernah mendapatkan informasi dan 4 orang mungkin pernah mendapatkan informasi.

10. How much would you like to obey the health protocol?



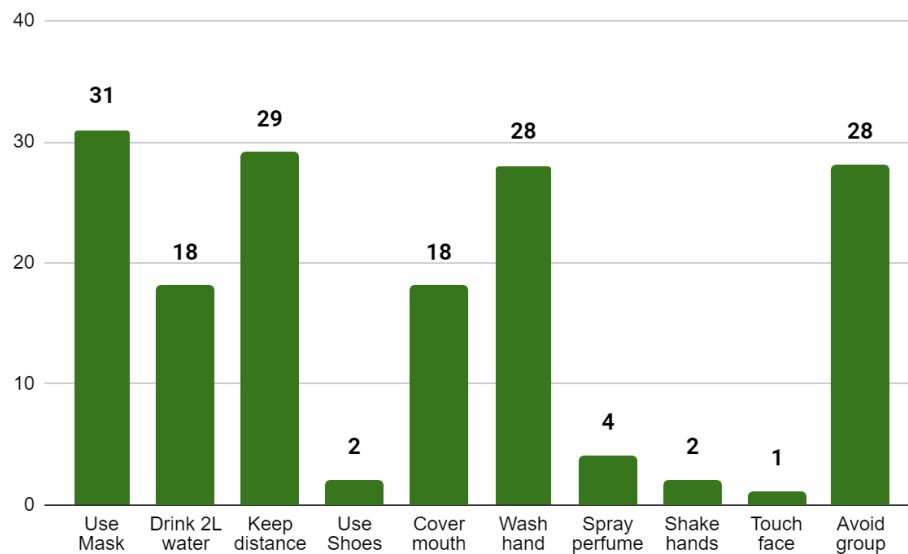
Dalam mematuhi protokol kesehatan, ada 28 responden yang mengaku sangat sering menerapkan protokol kesehatan. Kemudian, ada 2 orang yang sering menerapkan protokol kesehatan dan satu orang menyatakan tidak pernah mengikuti protokol kesehatan.

11. How much would you like to be vaccinated?



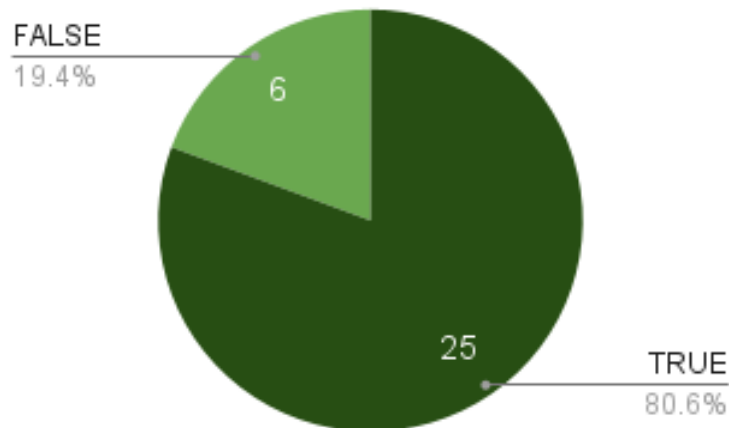
80.6% responden menyatakan ingin mendapatkan vaksinasi, sedangkan ada 9.7% Responden yang mungkin ingin divaksinasi, dan ada 9.7% responden yang tidak ingin mendapatkan vaksinasi.

12. Which of the following are included in COVID-19 health protocols?



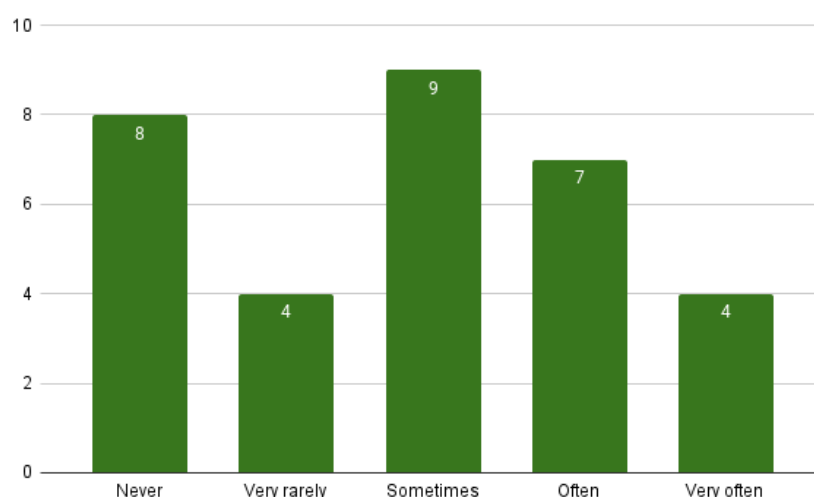
Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, semua responden setuju bahwa menggunakan masker termasuk ke dalam protokol kesehatan, 29 responden setuju mengenai menjaga jarak, 28 orang setuju mengenai menghindari kerumunan dan mencuci tangan, 18 orang setuju mengenai minum air 2 L sehari dan cover mouth, 4 orang setuju menyemprot parfum, 2 responden setuju memakai sepatu dan berjabat tangan, dan 1 orang setuju menyentuh wajah merupakan protokol kesehatan

13. PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder) is a disorder that happens after experiencing traumatic events, for example natural disasters like pandemic. People with PTSD are more likely to have MDD (Major Depressive Disorder-mood disorder that causes a persistent feeling of sadness and loss of interest) and experience more anxiety (intense panic attack).



Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, sebanyak 25 responden (80.6%) memilih jawaban yang benar, yaitu TRUE. Masih terdapat 6 responden (19.4%) yang memilih jawaban yang salah, yaitu FALSE.

14. PTSD symptoms: Have you experienced nightmares lately?

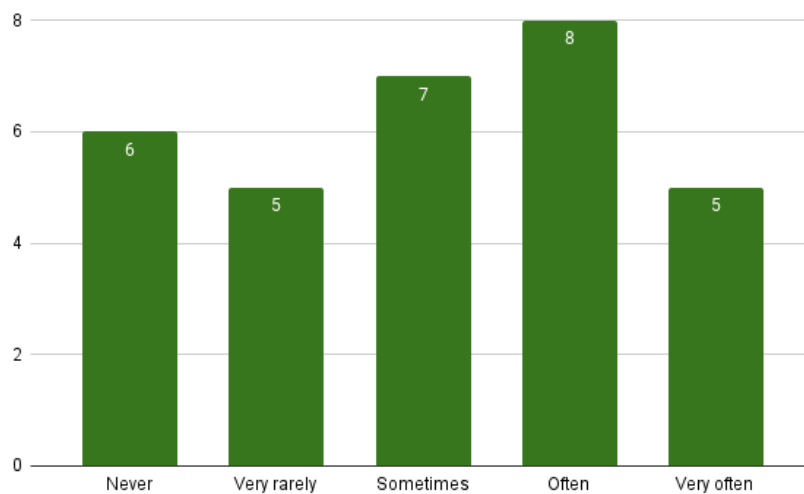


Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah *sometimes* dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 9 responden (29%). Angka tersebut diikuti dengan 8 responden (25.8%) yang memilih

jawaban *never*, 7 responden (22.6%) yang memilih jawaban *often*, dan 4 responden (12.9%) masing-masing yang memilih jawaban *very rarely* dan *very often*.

Apabila diberikan skor 1 untuk *never* dan 5 untuk *very often*, rata-rata jawaban yang diperoleh sebesar 2.93/5 atau tergolong jawaban *sometimes*.

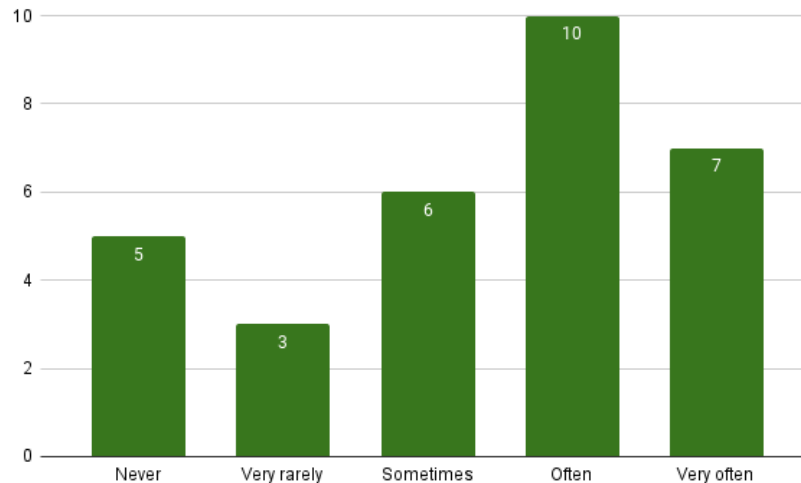
15. PTSD symptoms: Do you struggle to sleep?



Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah *often* dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 8 responden (25.8%). Angka tersebut diikuti dengan 7 responden (22.6%) yang memilih jawaban *sometimes*, 6 responden (19.6%) yang memilih jawaban *never*, dan 5 responden (16.1%) masing-masing yang memilih jawaban *very rarely* dan *very often*.

Apabila diberikan skor 1 untuk *never* dan 5 untuk *very often*, rata-rata jawaban yang diperoleh sebesar 3.03/5 atau tergolong jawaban *sometimes*.

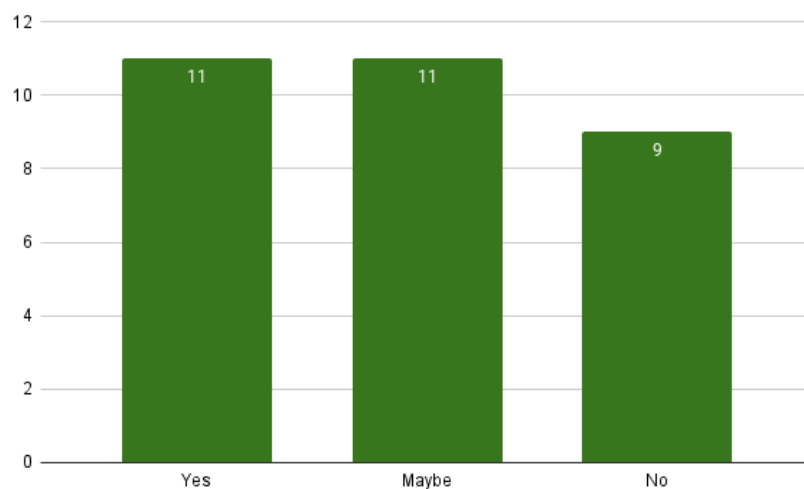
16. PTSD symptoms: Have you experienced anxiety lately?



Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah *often* dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 10 responden (32.3%). Angka tersebut diikuti dengan 7 responden (22.6%) yang memilih jawaban *very often*, 6 responden (19.6%) yang memilih jawaban *sometimes*, 5 responden (16.1%) yang memilih jawaban *never*, dan 3 responden (9.7%) yang memilih jawaban *very rarely*.

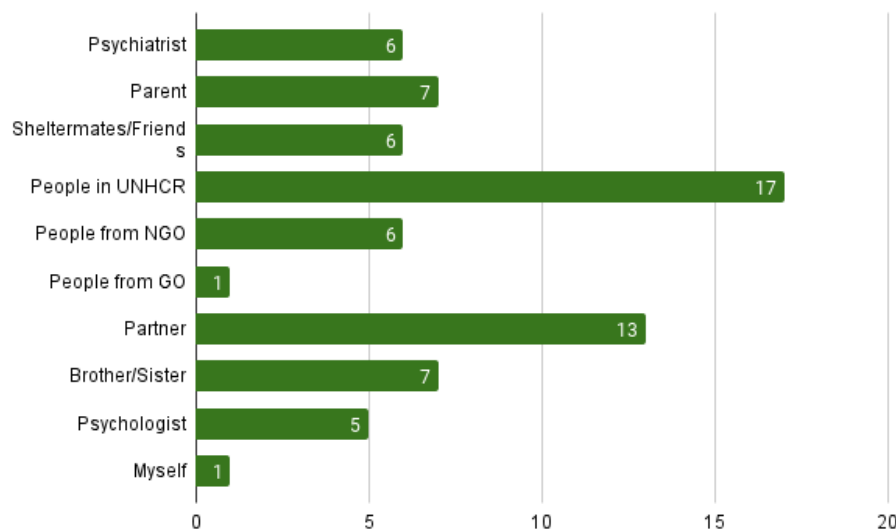
Apabila diberikan skor 1 untuk *never* dan 5 untuk *very often*, rata-rata jawaban yang diperoleh sebesar 3.35/5 atau tergolong jawaban *sometimes*.

17. Do you think you have trust issues toward other people?



Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah *yes* dan *maybe* dengan masing-masing berjumlah 11 responden (35.5%). Angka tersebut diikuti dengan 9 responden (29%) yang memilih jawaban *no*.

18. Which of the following do you prefer to talk to when you're feeling down?



Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 31 responden, jawaban yang paling banyak dipilih adalah *people in UNHCR* dengan jumlah responden yang memilih sebanyak 17 responden (54.8%). Angka tersebut diikuti dengan 13 responden (41.9%) yang memilih *partner (husband/wife/boyfriend/girlfriend)*; 7 responden (22.6%) yang memilih *brother/sister* dan *parents*; 6 responden (19.6%) yang memilih *psychiatrist*, *sheltermates/friends*, dan *people from NGO*; 5 responden (16.1%) yang memilih *psychologist*; dan 1 responden (3.2%) yang memilih *people from GO* dan pilihan lainnya, yaitu *myself*.

Analisis Hasil

- Masalah yang ditemukan
 - Masih banyak pengungsi yang belum mendapatkan asuransi kesehatan.
 - Masih banyak pengungsi yang belum mengetahui keluhan-keluhan kesehatan yang mengharuskan seseorang mendapatkan layanan kesehatan.
 - Harga yang tidak terjangkau, perbedaan bahasa, dan tidak adanya sarana transportasi adalah tantangan terbesar yang dialami pengungsi saat ingin mengakses pelayanan kesehatan.
 - Banyak pengungsi yang tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pengungsi di Indonesia yang sudah mendapatkan vaksin.
 - Masih banyak pengungsi yang belum memiliki keinginan untuk divaksin.



- Cukup banyak pengungsi mengalami gejala-gejala PTSD, di antaranya mimpi buruk, kesulitan tidur, kecemasan, dan kesulitan mempercayai orang lain
- Hasil lainnya
 - Banyak pengungsi yang sudah mengetahui persyaratan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, yaitu kartu identitas.
 - Banyak pengungsi telah memiliki pengetahuan dasar tentang COVID-19 dan vaksin COVID-19.
 - Banyak pengungsi telah memiliki kesadaran untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan cara mematuhi protokol kesehatan ataupun memperoleh vaksin.
 - Banyak pengungsi telah memiliki pengetahuan dasar mengenai Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)
 - Para pengungsi biasa menceritakan keluh kesahnya kepada dua pihak, yaitu eksternal (UNHCR dan internal (pasangan, keluarga, dan teman).

Rekomendasi

- Dilakukannya edukasi kepada pengungsi terkait akses ke pelayanan kesehatan
- Dilakukannya edukasi kepada pengungsi terkait covid-19 dan hak-hak mereka dalam program vaksinasi nasional
- Memberikan dukungan dan bantuan psikososial kepada pengungsi
- Dilaksanakannya advokasi kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan agar melibatkan pengungsi dalam program vaksinasi
- Dilaksanakannya advokasi kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan untuk memudahkan pengungsi dalam mengakses layanan kesehatan.

Referensi

Amnesty.org. 2020. Nearly 300 Rohingya people rescued by fishermen in Indonesia. [online] Available at: <<https://www.amnesty.org/en/latest/news/2020/09/indonesia-nearly-300-rohingga-disembarked-aceh/>>

LBH Makassar, 2018. *Memahami Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi*. [online] LBH Makassar. Available at: <<https://lbhmakassar.org/liputan-kegiatan/memahami-perlindungan-hukum-bagi-pengungsi/>>

Ohchr.org. 2021. OHCHR | The rights and health of refugees, migrants and stateless must be protected in COVID-19 response: A joint statement by UNHCR, IOM, OHCHR and WHO. [online] Available at:



<<https://www.ohchr.org/EN/NewsEvents/Pages/DisplayNews.aspx?NewsID=25762&LangID=E>>

Suaka. 2014. *Masalah Perlindungan*. [online] Available at: <<https://suaka.or.id/public-awareness/id-masalah-perlindungan/>>

UNHCR Indonesia. 2021. *Press Release – UNHCR: Refugees in Indonesia need greater support and solutions - UNHCR Indonesia*. [online] Available at: <<https://www.unhcr.org/id/en/13519-press-release-unhcr-refugees-in-indonesia-need-greater-support-and-solutions.html>>

UNHCR Indonesia. 2021. *Pengungsi - UNHCR Indonesia*. [online] Available at: <<https://www.unhcr.org/id/pengungsi>>

World Health Organization. (2020). *World Health Organization / Report on the Health of Refugees and Migrants in the WHO European Region*. [online] Available at: <<https://www.euro.who.int/en/publications/html/report-on-the-health-of-refugees-and-migrants-in-the-who-european-region-no-public-health-without-refugee-and-migrant-health-2018/en/index.html#head71>>

Lampiran

Refugees' Assessment

Each year on September 21st, SCORP-CIMSA Indonesia celebrates International Day of Peace to promote peace. This year, we plan to take action by assessing, empowering, and improving refugees' rights and access to the minimum standard of healthcare and encourage our medical students to be the agent of change through a series of projects, including capacity building, social media campaign, and interventions to refugee shelter. Therefore, we conducted this assessment in order to know the knowledge and concerns of the refugees regarding their access to health services, the COVID-19 response, and psychosocial aspects. We hope that with this assessment we can carry out activities well and can provide many benefits for refugees.

(Arabic)

في الحادي والعشرين من أيلول من كل عام تحتفل (سكورب-جيمسا) في إندونيسيا باليوم الدولي للسلام من أجل تعزيز السلام. هذا العام، نخطط لاتخاذ إجراءات من خلال تقييم وتمكين وتحسين حقوق اللاجئين والوصول إلى الحد الأدنى من معايير الرعاية الصحية وتشجيع طلاب الطب لدينا ليكونوا وكلاء التغيير من خلال سلسلة من المشاريع، بما في ذلك بناء القدرات، وحملات وسائل التواصل الاجتماعي، والتدخلات في مأوى اللاجئين. لذلك، أجرينا هذا التقييم من أجل معرفة إدراك ومخاوف اللاجئين فيما يتعلق بإمكانية حصولهم على الخدمات الصحية، والاستجابة لتكوفيد-19، والجوانب النفسية والاجتماعية. نأمل من خلال هذا التقييم أن نتمكن من تنفيذ الأنشطة بشكل جيد ويمكن أن نقدم العديد من الفوائد للاجئين.

(Farsi)

اندونزی، روز جهانی صلح را برای ترویج صلح (SCORP-CIMSA) سالانه در روز بیست و یکم سپتامبر، اسکروپ سیمسا جشن میگیرد. امسال، ما قصد داریم با ارزیابی، توانمندسازی و بهبود حقوق پناهندگان و دسترسی به حداقل استاندارد مراقبت های بهداشتی، اقداماتی انجام دهیم و دانشجویان پزشکی را ترغیب کنیم که از طریق مجموعه ای از پروژه ها، از جمله ظرفیت سازی، تعیین رسانه های اجتماعی و مداخله در پناهگاه (شelter) پناهندگان، عامل تغییر باشند. بنابراین، ما این ارزیابی را به منظور آگاهی از اطلاع و نگرانی پناهندگان در مورد دسترسی آنها به خدمات بهداشتی، پاسخ به کووید - 19 و جنبه های روانی اجتماعی، انجام داده ایم. ما امیدوار هستیم که بتوانیم به توسط این ارزیابی، این تلاش ها را به خوبی انجام دهیم و امتیازات زیادی را برای پناهندگان فراهم کنیم.

For further information, please contact:

Aufa Fathya

National Officer on Human Rights and Peace CIMSA 2021-2022

E-mail: norp@cimsa.or.id

Line ID: aufathya

Phone: +6281287152282

Muthia Muftidah

Project Coordinator SCORP-CIMSA 2021-2022

E-mail: pc.scorp@cimsa.or.id

Line ID: muthiamfdh

Informed Consent

We collect some personal data through this form, and any such data that we collect, namely name, age, sex, country of origin, phone number, and language. By filling out this form you give your consent that this data will be collected by us and accessible to all National Committees on Human Rights and Peace at least until June 30, 2022. If you want us to delete your data, you can send a request by email to secretary.scorp@cimsa.or.id cc norp@cimsa.or.id *

- ☐ Yes, I understand and consent.
- ☐ No, I don't understand and don't consent.

Back

Next

Clear form



Personal Details

Name *

Your answer

Age *

☐ 10-15

☐ 16-30

☐ >30

Sex *

☐ Female

☐ Male

☐ Prefer not say

Country of origin *

Your answer

Which shelter do you reside in? *

☐ CWS Shelter

☐ IOM Shelter

☐ I'm an independent refugee

☐ Other:

Are you willing to be called by us for further interview? *

☐ Yes

☐ No

Phone number *

write down your phone number if you're willing to be called by us. If you choose no, please answer "-"

Your answer

Back

Next

Clear form



Access to PHC

PHC (Primary Health Care) is a whole-of-society approach to health that aims at ensuring the highest possible level of health and well-being and their equitable distribution.

example of PHC = puskesmas

What is needed as a requirement to get treatment at health center? *

- ☐ Bank card
- ☐ Identity card
- ☐ Shopping card

Are you given the access to Universal Health Coverage or any health insurance? *

UHC (Universal Health Coverage) is a health insurance system that ensures every citizen in the population has equitable access to affordable health services.

- ☐ Yes
- ☐ No

How often do you go to PHC when you are sick? *

- | | | | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Never | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | Very often |

Which health condition requires you to go to PHC? *

You can choose more than one answer

- ☐ Fracture (broken bones)
- ☐ Diarrhea
- ☐ Pregnancy
- ☐ Cough, fever, fatigue (symptoms like flu)
- ☐ Hard to sleep
- ☐ Never
- ☐ Other: _____



What kind of barriers makes it difficult to access PHC? *

you can choose more than one answer that you experienced

- ☐ Language
- ☐ Transportation
- ☐ ID
- ☐ Personnel
- ☐ Cost
- ☐ Lack of information
- ☐ Other: _____

What is your hope for the access and PHC services? *

Your answer _____

[Back](#)

[Next](#)

[Clear form](#)

COVID-19 Response

How does the coronavirus disease 19 (COVID-19) spread? *

- ☐ Droplet transmission
- ☐ Blood transmission
- ☐ Feces transmission
- ☐ Air transmission

What is the main function of COVID-19 vaccine? *

- ☐ Alternative of vitamin
- ☐ Help our bodies develop immunity to the virus that causes COVID-19
- ☐ Only cure disease amid/after infected
- ☐ Nothing

After you get vaccinated, does it mean you will never get infected with COVID-19 virus? *

- ☐ Yes
- ☐ No



Have you ever received information about refugees in Indonesia who are already vaccinated? *

- ☐ Yes
- ☐ Maybe
- ☐ No

How much would you like to obey the health protocol? *

- 1 2 3 4 5
- Never ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Very often

If you choose not to obey the health protocol, please explain your reason. *

If you choose to obey the health protocol, please answer "-"

Your answer

How much would you like to be vaccinated? *

- 1 2 3 4 5
- Never ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Very often

Which of the following that are included in COVID-19 health protocols? *

you can choose more than one answer

- ☐ Wear a mask
- ☐ Drink 2 liters of water a day
- ☐ Keep distance from other people at least 1-2 meter
- ☐ Use shoes everywhere
- ☐ Cover your mouth with palm of your hand when sneezing or coughing
- ☐ Wash your hands
- ☐ Spray perfume/aromatic fragrant in contaminated room
- ☐ Shake hands with your family members
- ☐ Regularly touch your face
- ☐ Avoid group of people



What do you wish to have or improve in this shelter regarding this situation (COVID-19 pandemic)? *

Your answer

What is your biggest concern during this pandemic? *

Your answer

Back

Next

Clear form

Psychosocial Aspect

PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder) is a disorder that happens after experiencing traumatic events, for example natural disasters like pandemic. People with PTSD are more likely to have MDD (Major Depressive Disorder-mood disorder that causes a persistent feeling of sadness and loss of interest) and experience more anxiety (intense panic attack). *

☐ True

☐ False

PTSD symptoms *

	Never	Very rarely	Sometimes	Often	Very often
Have you experienced nightmares lately	☐	☐	☐	☐	☐
Do you struggle to sleep	☐	☐	☐	☐	☐
Have you experienced anxiety lately	☐	☐	☐	☐	☐



Do you think you have trust issues toward other person? *

☐ Yes

☐ Maybe

☐ No

Which of the following that you prefer to talk to when you're feeling down? *

you can choose more than one

☐ Psychiatrist

☐ Parent

☐ Sheltermates / friends

☐ People in UNHCR

☐ People from NGO (Suaka, CWS, JRS)

☐ People from government agency (immigration, police, etc)

☐ Partner (husband/wife/boyfriend/girlfriend)

☐ Brother/sister

☐ Psychologist

☐ Other: _____

What concern do you have regarding psychosocial aspect? *

Your answer _____

How do you cope with psychosocial issue? *

Your answer _____

Tell us your hopes regarding psychosocial support! *

Your answer _____

[Back](#) [Submit](#) [Clear form](#)